

ANALISIS PENATAAN PARKIR KAWASAN PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DI RUAS JALAN MERDEKA

MUHAMMAD RUSEDKY¹, FARLIN ROSYAD², WANDA YUDHA PRAWIRA³, ELY
MULYATI⁴

Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma^{1,2,3,4}

Email: ekyrusedky3@gmail.com¹

Abstract: *The increasing population and vehicle ownership in Palembang City, particularly in the Government Office area along Jalan Merdeka, have caused significant parking shortages. This situation forces many vehicles, both from employees and visitors, to use on-street parking, which disrupts traffic flow. This study aims to analyze parking characteristics, including volume, accumulation, duration, turnover rate, parking index, current parking demand, and projections for the next five years, as well as to identify effective parking arrangement alternatives. The research method involved a five-day field survey on weekdays at three main locations, measuring existing parking capacity, recording vehicle entries and exits, and analyzing parking characteristics based on the Technical Guidelines for Parking Facility Management (Directorate General of Land Transportation, 1996). The results indicate that the existing parking capacity does not meet the standard Space Unit for Parking (SRP), with an average parking index exceeding 100% for both two-wheeled and four-wheeled vehicles. This condition highlights the urgent need for additional or optimized parking spaces. Recommended solutions include developing centralized parking facilities, implementing multi-story or mechanical parking systems, and applying scheduled parking management to improve efficiency and reduce congestion.*

Keywords : *Parking, Capacity, Parking Index, On-Street Parking*

Abstrak: *Pertumbuhan jumlah penduduk dan kepemilikan kendaraan di Kota Palembang, khususnya di kawasan perkantoran Pemerintah Kota Palembang di ruas Jalan Merdeka, telah menimbulkan permasalahan keterbatasan lahan parkir. Kondisi ini menyebabkan banyak kendaraan, baik pegawai maupun pengunjung, memanfaatkan parkir di badan jalan (on street parking) sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik parkir, meliputi volume, akumulasi, durasi, tingkat pergantian (turn over), indeks parkir, serta kebutuhan parkir saat ini dan proyeksi lima tahun mendatang, sekaligus mengidentifikasi alternatif penataan parkir yang efektif. Metode penelitian melibatkan survei lapangan selama lima hari kerja pada tiga lokasi utama, meliputi pengukuran kapasitas lahan parkir, pencatatan keluar-masuk kendaraan, dan analisis karakteristik parkir sesuai Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (Dirjen Perhubungan Darat, 1996). Hasil analisis menunjukkan kapasitas ruang parkir eksisting tidak memenuhi standar Satuan Ruang Parkir (SRP), dengan indeks parkir rata-rata melebihi 100% untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Kondisi ini mengindikasikan kebutuhan penambahan atau optimalisasi ruang parkir. Rekomendasi solusi mencakup pembangunan fasilitas parkir terpusat, penerapan sistem parkir bertingkat atau mekanis, serta pengaturan parkir terjadwal guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemacetan.*

Kata kunci: *Parkir, Kapasitas, Indeks Parkir, On Street Parking*

A. Pendahuluan

Perkembangan kota yang pesat, disertai dengan pertumbuhan penduduk dan jumlah kendaraan bermotor, memunculkan berbagai permasalahan transportasi. Salah satu permasalahan yang sering ditemui di wilayah perkotaan adalah keterbatasan lahan parkir. Parkir merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi karena

keberadaannya berperan langsung terhadap kelancaran lalu lintas dan kenyamanan pengguna jalan. Ketidakseimbangan antara kebutuhan parkir dan kapasitas yang tersedia sering kali menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan (on-street parking) yang berdampak negatif terhadap kinerja lalu lintas.

Kota Palembang sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari permasalahan ini. Salah satu titik yang mengalami tekanan tinggi terhadap kebutuhan parkir adalah kawasan perkantoran Pemerintah Kota Palembang di Jalan Merdeka, Kecamatan Bukit Kecil. Kawasan ini menampung berbagai instansi pemerintahan seperti Bappeda, BKPSDM, Dinas Kesehatan, dan Bapenda yang menjadi pusat layanan publik. Tingginya aktivitas pegawai dan pengunjung di kawasan ini menyebabkan permintaan parkir meningkat tajam, sementara lahan parkir yang tersedia tidak memadai.

Keterbatasan kapasitas lahan parkir mendorong banyak kendaraan untuk memanfaatkan badan jalan sebagai area parkir. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya kapasitas efektif jalan, meningkatnya waktu tempuh, serta menurunnya tingkat pelayanan lalu lintas. Tanpa adanya pengelolaan parkir yang tepat, masalah ini berpotensi semakin memburuk seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan dan peningkatan aktivitas di kawasan tersebut. Oleh karena itu, penataan parkir yang efisien dan terencana menjadi kebutuhan mendesak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik parkir di kawasan perkantoran Jalan Merdeka, meliputi volume parkir, akumulasi, durasi, tingkat pergantian, indeks parkir, serta kebutuhan parkir pada kondisi saat ini dan proyeksi lima tahun mendatang. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi penataan parkir yang optimal guna meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan, mengurangi kemacetan, dan mendukung kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini diterapkan pada penelitian ini karena pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi terhadap objek penelitian kemudian data tersebut dianalisis dalam rangka untuk mengidentifikasi karakteristik dan ketersediaan ruang parkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif, hal ini digunakan karena menggunakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang dinyatakan dengan bilangan atau berupa angka.

Data utama yang digunakan untuk penelitian ini yakni data primer berupa data luas tempat parkir, data volume kendaraan parkir, dan data durasi parkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang. Sedangkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data jumlah pegawai, data luas lahan parkir, dan pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir. Perhitungan data luas parkir digunakan untuk menghitung kapasitas parkir yang tersedia di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang tersebut dengan satuan SRP. Pelaksanaan survei data volume kendaraan parkir dan data durasi parkir dilaksanakan selama lima hari kerja secara turut berturut dimulai dari pukul 07.30 WIB hingga 16.30 WIB. Data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan Pedoman Perencanaan Pengoperasian Fasilitas Parkir (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996) untuk mendapatkan analisa karakteristik parkir, maka didapatkan hasil akhir berupa kebutuhan parkir serta proyeksi kebutuhan parkir mendatang di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang.

Untuk mendapatkan perhitungan luasan ruang parkir yang tersedia saat ini ataupun perhitungan kebutuhan parkir, maka perhitungan dikalikan dengan Satuan Ruang Parkir (SRP) sesuai dengan ketentuan jenis kendaraannya. Ukuran satuan ruang parkir dapat dilihat pada tabel 1.

Tabell. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

No	Jenis Kendaraan	SRP dalam m ²
1	a.Mobil Penumpang Gol I	2,30 x 5,00
	b.Mobil Penumpang Gol II	2,50 x 5,00
	c.Mobil Penumpang Gol III	3,00 x 5,00
2	Bus / Truk	3,40 x 12,50
3	Sepeda Motor	0,75 x 2,00

(Sumber: Pedoman Perencanaan Pengoperasian Fasilitas Parkir, 1996)

Untuk mengetahui karakteristik parkir maka diperlukan perhitungan matematis sebagai berikut:

1. Volume Parkir

Jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu area lahan parkir dalam suatu waktu tertentu.

$$\text{Volume} = \sum E_i \quad (1)$$

Keterangan :

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk

X = Jumlah kendaraan yang sudah ada Sebelumnya

2. Akumulasi Parkir

Jumlah kendaraan yang parkir dalam periode waktu tertentu.

$$\text{Akumulasi} = X + E_i - E_o \quad (2)$$

Keterangan :

X = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

E_i = Jumlah kendaraan yang masuk

E_o = Jumlah kendaraan yang keluar

3. Durasi/Lama Waktu Parkir

Lama suatu kendaraan parkir pada suatu lahan parkir.

$$\text{Durasi} = t_{out} - t_{in} \quad (3)$$

Keterangan :

t_{out} = Waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

t_{in} = Waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

4. Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*)

Tingkat penggunaan ruang parkir yang didapatkan dengan cara membagi volume parkir dan jumlah ruang yang tersedia untuk periode tertentu.

$$\text{TR} = \frac{Nt}{S \cdot Ts} \quad (4)$$

Keterangan :

TR = Angka pergantian parkir (kend/SRP/jam)

Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kend)

S = Jumlah total stall (SRP)

Ts = Lama periode survei (jam)

5. Indeks Parkir

Persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu yang dibagi dengan ruang parkir tersedia lalu dikalikan 100%.

$$IP = \frac{JKP}{JPT} \times 100 \dots\dots\dots$$

.....(5)

Keterangan :

IP = Indeks parkir

JKP= Jumlah kendaraan parkir

JPT= Jumlah petak parkir tersedia

6. Kebutuhan Parkir

Jumlah tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas yang tersedia.

$$Z = \frac{Y \times D}{T} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

Z= Jumlah petak parkir yang diperlukan saat ini

Y= Jumlah total kendaraan parkir selama waktu survei

D= Waktu rata-rata lamanya survei

T= Lamanya survei

7. Kebutuhan Parkir Mendatang

$$P_n = P_0(1+r)^n \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan :

P_n= Data pada tahun ke-n dari tahun terakhir

P₀= Data pada tahun terakhir

n= Tahun ke-n dari tahun terakhir

r= Tingkat pertumbuhan.

C. Pembahasan dan Analisa

Untuk mendapatkan kebutuhan parkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang, dilakukan suatu proses perhitungan analisa karakteristik parkir dimulai dari volume parkir, akumulasi parkir, durasi/lama waktu parkir, tingkat pergantian parkir (*turn over*), indeks parkir, dan kebutuhan parkir yang didasarkan pada Pedoman Perencanaan Pengoperasian Fasilitas Parkir (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Terlebih dahulu dilakukan perhitungan ketersediaan parkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang dengan data sebagai berikut:

Hasil Pengukuran Lahan Parkir

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang pada tanggal 7–11 Juli 2025, diperoleh data luasan lahan parkir eksisting baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Luasan parkir diukur menggunakan alat meteran roda dengan ketelitian tinggi, kemudian dihitung satuan ruang parkir (SRP) sesuai Pedoman Perencanaan Pengoperasian Fasilitas Parkir (1998). Data hasil survei dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Luasan Parkir Eksisting

Jenis Kendaraan	Luas Area Parkir (m ²)	Kapasitas SRP
Sepeda Motor	183,40	122
Mobil	1.395,84	96

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kapasitas eksisting belum memenuhi kebutuhan sesuai jumlah pegawai. Berdasarkan data jumlah pegawai (812 orang), kebutuhan SRP berdasarkan pedoman adalah 287 SRP untuk kategori pelayanan umum, sedangkan kapasitas eksisting hanya 218 SRP (motor + mobil). Hal ini mengindikasikan adanya kekurangan kapasitas yang signifikan.

Analisis Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dianalisis menggunakan parameter volume, akumulasi, durasi parkir, tingkat pergantian (turn over), dan indeks parkir.

a. Volume Parkir: Dalam menentukan kapasitas kebutuhan parkir maka terlebih dahulu menghitung volume parkir. Di bawah ini merupakan data perhitungan volume parkir selama pelaksanaan survei :

Tabel 3. Rekapitulasi Volume Harian Parkir

Hari/Tanggal	Motor	Mobil
Senin, 7 Juli 2025	511	277
Selasa, 8 Juli 2025	451	239
Rabu, 9 Juli 2025	459	267
Kamis, 10 Juli 2025	427	257
Jum'at, 11 Juli 2025	452	275
Rata-rata	460	263

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

b. Akumulasi Parkir: Akumulasi parkir diperlukan untuk mengetahui banyaknya kendaraan yang terparkir di area parkir kantor pada selang waktu tertentu. Data ini diperoleh dengan cara menghitung kendaraan yang sudah ada sebelum waktu penelitian ditambah kendaraan yang masuk area parkir kemudian dikurangi kendaraan yang keluar, maka akan diperoleh jumlah maksimum kendaraan yang terparkir pada waktu tertentu. Hasil observasi lapangan didapatkan data seperti terlihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Volume Harian Parkir

Hari/Tanggal	Motor	Mobil
Senin, 7 Juli 2025	191	122
Selasa, 8 Juli 2025	194	124
Rabu, 9 Juli 2025	142	85
Kamis, 10 Juli 2025	153	89
Jum'at, 11 Juli 2025	130	102
Rata-rata	162	104

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

c. Durasi/Lama Waktu Parkir: Durasi parkir merupakan lama waktu yang dihabiskan oleh pelaku parkir pada ruang parkir. Lamanya parkir dinyatakan dalam (jam). Analisa durasi parkir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Rata-rata Durasi Parkir

Hari/Tanggal	Motor (Jam)	Mobil (Jam)
Senin, 7 Juli 2025	3,850	4,275
Selasa, 8 Juli 2025	3,788	4,233
Rabu, 9 Juli 2025	3,752	4,241
Kamis, 10 Juli 2025	3,582	4,162
Jum'at, 11 Juli 2025	3,852	4,372
Rata-rata	3,765	4,257

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

d. Tingkat Pergantian Parkir (Turn Over): Pergantian parkir diperlukan untuk mengetahui tingkat penggunaan ruang parkir. Data ini diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia, maka akan diperoleh tingkat penggunaan ruang parkir. Hasil observasi lapangan didapatkan data seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi Tingkat Pergantian Parkir

Hari/Tanggal	Motor (kend/SRP/Jam)	Mobil (kend/SRP/Jam)
Senin, 7 Juli 2025	0,52	0,36
Selasa, 8 Juli 2025	0,46	0,31
Rabu, 9 Juli 2025	0,47	0,35
Kamis, 10 Juli 2025	0,44	0,33
Jum'at, 11 Juli 2025	0,46	0,36
Rata-rata	0,47	0,34

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

e. Indeks Parkir: Indeks parkir diperlukan untuk mengetahui ukuran efisiensi tempat parkir. Data ini diperoleh dengan cara membagi akumulasi kendaraan yang terparkir pada selang waktu tertentu dengan kapasitas kendaraan yang tersedia. Hal ini memberikan ukuran agregat seberapa efektif ruang parkir digunakan. Hasil observasi lapangan didapatkan data seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Indeks Parkir

Hari/Tanggal	Motor (%)	Mobil (%)
Senin, 7 Juli 2025	157	127
Selasa, 8 Juli 2025	159	93
Rabu, 9 Juli 2025	116	89
Kamis, 10 Juli 2025	125	93
Jum'at, 11 Juli 2025	107	83
Rata-rata	133	109

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

f. **Kebutuhan Parkir Eksisting:** Kebutuhan parkir eksisting merupakan hasil perhitungan langsung yang merupakan hasil inventarisasi parkir secara manual dengan cara melihat secara langsung sesuai dengan tempat dimana kendaraan secara fisik sedang terparkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang yang kemudian dicarikan rata-ratanya. Hasil observasi lapangan didapatkan data seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Kebutuhan Parkir Harian

Hari/Tanggal	Motor (SRP)	Mobil (SRP)
Senin, 7 Juli 2025	246	148
Selasa, 8 Juli 2025	214	126
Rabu, 9 Juli 2025	215	142
Kamis, 10 Juli 2025	191	134
Jum'at, 11 Juli 2025	218	150
Rata-rata	217	140

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

Berikut data perbandingan petak ruang parkir kendaraan hasil inventarisasi sesuai dengan keadaan eksisting dengan analisis satuan ruang parkir berdasarkan luas lahan efektif sebagai berikut :

Tabel 9. Perbandingan Kebutuhan dan Ketersediaan Parkir

Kendaraan	Petak Kendaraan	
	Perhitungan Langsung	Analisis SRP
Sepeda Motor	140	122
Mobil	217	96

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

g. **Prediksi Kebutuhan Parkir Mendatang:** Prediksi kebutuhan parkir diperlukan untuk menjadi gambaran perencanaan dalam menentukan lahan parkir yang kaan datang. Prediksi kebutuhan parkir mendatang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Kebutuhan Parkir Mendatang

Tahun Ke-	Motor (SRP)	Mobil (SRP)
1	232	142
2	247	144
3	262	146
4	277	147
5	292	149

(Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2025)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kondisi parkir di Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang, didapatkan otal luas area parkir yang tersedia untuk sepeda motor adalah 183,40 m² (122 SRP) dan untuk mobil penumpang 1.395,84 m² (96 SRP). Volume parkir tertinggi sepeda motor tercatat pada Senin, 7 Juli 2025 sebanyak 511 unit, sedangkan mobil penumpang tertinggi pada hari yang sama sebanyak 277 unit. Akumulasi tertinggi sepeda motor adalah 194 unit pada Selasa, 8 Juli 2025, sedangkan mobil penumpang tertinggi adalah 122 unit pada Senin, 7 Juli 2025. Rata-rata durasi parkir sepeda motor adalah 3,765 jam/kend, sedangkan mobil penumpang 4,257 jam/kend. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan diparkir dalam jangka waktu menengah hingga

panjang, sejalan dengan karakteristik parkir perkantoran yang didominasi oleh kendaraan pegawai. Nilai rata-rata turn over sepeda motor adalah 0,47 kend/SRP/jam, sedangkan mobil penumpang 0,34 kend/SRP/jam. Rendahnya tingkat pergantian, khususnya pada mobil, menunjukkan bahwa ruang parkir jarang mengalami pergantian pengguna dalam satu hari, sehingga ketersediaannya sangat terbatas. Rata-rata indeks parkir sepeda motor adalah 133%, sedangkan mobil 109%. Nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan lahan parkir sudah melebihi kapasitas optimal (100%), yang berarti sebagian kendaraan terpaksa parkir di luar area resmi atau memanfaatkan area yang tidak diperuntukkan sebagai parkir. Analisis kebutuhan parkir menunjukkan bahwa kapasitas eksisting jauh dari memadai. Untuk sepeda motor, kebutuhan tertinggi tercatat sebesar 246 SRP pada Senin, 7 Juli 2025, sementara kapasitas hanya 122 SRP. Untuk mobil penumpang, kebutuhan tertinggi adalah 150 SRP pada Jum'at, 11 Juli 2025, sedangkan kapasitas hanya 96 SRP. Defisit ini mendorong munculnya *parking on street*. Dengan tingkat pertumbuhan kendaraan di Kota Palembang sebesar 6,95% per tahun untuk sepeda motor dan 1,32% per tahun untuk mobil penumpang, diperkirakan pada tahun kelima kebutuhan parkir akan mencapai 292 SRP untuk sepeda motor dan 149 SRP untuk mobil penumpang.

D. Penutup

Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Palembang menunjukkan kebutuhan parkir yang cukup tinggi, baik untuk sepeda motor maupun mobil penumpang. Hasil analisis mencatat indeks parkir sepeda motor sebesar 159% dengan kebutuhan 246 SRP, sedangkan mobil penumpang memiliki indeks parkir 127% dengan kebutuhan 150 SRP. Proyeksi lima tahun ke depan memperkirakan peningkatan kebutuhan menjadi 292 SRP untuk sepeda motor dan 149 SRP untuk mobil penumpang, menunjukkan potensi permasalahan parkir yang lebih serius di masa mendatang.

Untuk mengatasi permasalahan parkir on street di Jalan Merdeka, beberapa alternatif solusi diusulkan. Solusi tersebut meliputi penerbitan Surat Edaran Kepala Daerah agar pegawai beralih ke transportasi umum, pengalihan lokasi parkir pegawai ke kawasan Benteng Kuto Besak melalui koordinasi dengan pengelolanya, serta penyewaan lahan parkir tambahan di sekitar Komando Daerah Militer II dan Sriwijaya Sport Center. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi kepadatan parkir di area perkantoran.

Diharapkan adanya evaluasi kapasitas parkir di tahun-tahun mendatang setelah adanya penambahan lahan parkir, serta pengembangan penelitian dengan variabel yang lebih beragam. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih detail dan akurat untuk perencanaan manajemen parkir yang berkelanjutan di kawasan tersebut.

Daftar Pustaka

- Az Zahra, Fatimah (2024). Analisa Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, Lhokseumawe. Universitas Malikussaleh.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Pekerjaan Umum, Jakarta.
https://www.andalalindkijakarta.com/file/12_272_PEDOMAN_TEKNIS_FASILITAS_PARKIR.pdf
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Pekerjaan Umum, Jakarta.
<https://www.scribd.com/document/704144545/Pedoman-Perencanaan-Dan-Pengoperasian-Fasilitas-Parkir>
- Hobbs, F.D. (1995). Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Edisi 2 (terjemahan). Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Ikhsan, Agam (2019). Analisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang Parkir pada Basement Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://www.scribd.com/document/788290465/Skripsi-Agam-Ikhsan>
- Muntaha, Moh. Khoirul (2024). Perencanaan Parkir Stasiun LRT DJKA Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan LRT Sumatera Selatan, Palembang, Universitas Bina Darma.
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Putri, Zsa Zsa Ratna. Dkk (2020). Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung, Lampung, Universitas Lampung. <https://media.neliti.com/media/publications/485292-none-db513013.pdf>
- Septika, Ramayanti dan Farlin, Rosyad (2020). Analisis Kelayakan Ruang Parkir Pada Bandar Udara Sultan Mahmud Badarudin II, Palembang, Universitas Bina Darma.
- Undang – Undang Republik Indoneisa Nomor 22 Tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.